

ABSTRAK

Semakin banyak badan usaha dewasa ini berusaha untuk memiliki keunggulan bersaing dibanding badan usaha lainnya membuat badan usaha-badan usaha tersebut memperhatikan proses produksinya. Proses produksi merupakan unsur yang penting bagi badan usaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya serendah mungkin. Untuk mencapai hal tersebut maka proses produksi harus berjalan secara optimal sehingga permintaan pasar dapat terpenuhi. *Theory of Constraints* menawarkan suatu cara untuk mengatasi kemacetan-kemacetan produksi akibat terdapatnya kendala dalam proses produksi. Ada lima langkah yang dilalui dalam menerapkan *Theory of Constraints* yang meliputi pengidentifikasian kendala, memutuskan bagaimana penggunaan terbaik dari sumber daya dimana kendala tersebut berada, menggabungkan semua putusan lainnya dengan sumber daya tersebut kemudian dilakukan pengurangan batasan kendala pada sistem kinerja dan selanjutnya kembali lagi ke langkah awal.

Kendala yang ada dalam badan usaha dipengaruhi oleh variabel-variabel yang relevan seperti sumber daya, kapasitas mesin, permintaan pasar, perubahan harga, proses produksi. Permintaan pasar yang merupakan kendala eksternal merupakan masalah yang lebih serius dibandingkan dengan variabel lainnya, hal ini disebabkan karena permintaan pasar merupakan variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh badan usaha. Penanganannya membutuhkan pemikiran yang kreatif. Hasil perhitungan dengan menerapkan *Theory of Constraints* tidak terlepas dari variabel-variabel yang mempengaruhinya. Apabila terjadi perubahan pada satu atau beberapa variabel maka akan terjadi pergeseran kendala sehingga analisis *Theory of Constraints* akan berubah demikian juga dengan putusan yang diambil. Untuk menganalisis sejauh mana perubahan hasil perhitungan *Theory of Constraints* sehubungan dengan perubahan variabel yang relevan maka digunakan analisis kepekaan.

Badan usaha yang telah memperoleh hasil yang memuaskan dengan menerapkan *Theory of Constraints* bukan berarti penerapan *Theory of constraints* telah selesai sampai disitu. Kendala yang telah ditangani dapat menimbulkan terjadinya kendala-kendala lainnya. Oleh karena itu penerapan *Theory of Constraints* merupakan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atau dikatakan sebagai suatu proses yang tanpa henti untuk mencapai perbaikan yang berkesinambungan bagi badan usaha yang menerapkan *Theory of Constraints* termasuk pula bagi PT. SGP.